

**Eza Alhaniah Amalina**  
**Universitas Muhammadiyah**  
**Yogyakarta**

[ezaalhaniah9@gmail.com](mailto:ezaalhaniah9@gmail.com)

**Efektivitas Penggunaan *Fun Arabic Student Sheet* Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarbinangun**

**DOI: 10.18196/mht.v3i2.10539**

---

**ABSTRACT**

*The background of this research is there are problems that occur in the implementation of evaluation of Arabic learning at Muhammadiyah Ambarbinangun Elementary School, namely, students still need the help of teachers in doing daily tests, this is because the quality of the daily test sheets made by the teacher is less innovative and creative so it is difficult for students to understand. We found that some students get poor grades from the implementation of the daily tests made by the teacher so that there is a need for improvement in the preparation of daily test sheets. This study aims to determine the effectiveness of using the Fun Arabic Student Sheet (FARASSHEE) as a learning evaluation tool used in the implementation of the 5th grade Arabic daily tests at Muhammadiyah Ambarbinangun Elementary School. This research is a quantitative study with a one-shot case study pre-experimental model. The sample in this study were students of class 5 B, amounting to 29 people. Researchers used data collection techniques such as observation, interviews, tests, and documentation. This research uses a content validity test and all items on FARASSHEE are proven valid. The results of the reliability test showed the reliability coefficient of 0.617 and stated that it was realistic. This study uses paired samples t- test in testing the hypothesis. The results showed: After using FARASSHEE the total average score of the students' daily tests in grade 5 B increased to 67.41. Then using the paired sample t-test with a confidence level of 95% the Sig value is obtained. (2-tailed) of 0.001. The correlation value between the two samples is 0.516 with a significance value of 0.004 (less than 0.005). This suggests that there is a relationship and an increase in results between daily test scores before and after using FARASSHEE.*

**Keywords:** *Effectiveness; Student Worksheets; Arabic*

## ABSTRAK

Latar belakang dari skripsi ini adalah terdapat permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Ambarbinangun yaitu siswa masih membutuhkan bantuan guru dalam mengerjakan ulangan harian, hal ini dikarenakan kualitas lembar ulangan harian yang dibuat guru kurang inovatif dan kreatif sehingga sulit dipahami bagi siswa tersebut . Terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai kurang baik dari pelaksanaan ulangan harian yang dibuat oleh guru sehingga perlu adanya perbaikan dalam penyusunan lembar ulangan harian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Fun Arabic Student Sheet (FARASSHEE)* sebagai alat evaluasi pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan ulangan harian bahasa Arab kelas 5 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarbinangun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model pre-eksperimen *one shot case study*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 B yang berjumlah 29 orang. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji validitas konten dan seluruh butir soal pada *FARASSHEE* terbukti valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,617 dan dikatakan reliabel. Penelitian ini menggunakan uji *paired samples t test* dalam menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan: Setelah menggunakan *FARASSHEE* total nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas 5 B meningkat menjadi 67.41. Kemudian menggunakan uji *paired sample t test* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001. Perolehan nilai korelasi antara kedua sampel adalah 0,516 dengan nilai signifikansi 0,004 (kurang dari 0,005). Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan dan peningkatan hasil antara nilai ulangan harian sebelum menggunakan *FARASSHEE* dan setelah menggunakannya.

**Kata Kunci:** *Efektivitas; Lembar Kerja Siswa; Bahasa Arab*

=====

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk diperbincangkan. Karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bermartabat. Oleh karena itu, pemerintah, akademisi, maupun dinas pendidikan dimanapun berlomba lomba untuk memperbaiki sistem pendidikan di negara masing-masing, agar pendidikan dapat dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan perkembangan zaman.

Kurikulum 2013 sebagai salah satu produk perbaikan pendidikan di Indonesia sudah diterapkan di berbagai sekolah dan mencapai perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pada kurikulum 2013 kegiatan evaluasi dilakukan dalam bentuk penilaian autentik (Enggarwati 2015, 2). Penilaian autentik adalah suatu penilaian yang memperhatikan tiga buah aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik ini dianggap sangat relevan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran di kurikulum 2013, hal ini dijelaskan pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 104 tahun 2014 pasal 2 ayat 2 bahwa penilaian autentik merupakan pendekatan utama dalam penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik (Enggarwati 2015, 2).

Tetapi pada penerapannya penilaian autentik menimbulkan banyak problematika, seperti pada penelitian oleh Nur Sasi Enggarwati tentang kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada kurikulum 2013 di SD Glagah Yogyakarta hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa problematika pelaksanaan penilaian autentik adalah kurangnya kreativitas guru dalam mengimplementasikan kegiatan penilaian autentik dan karakteristik siswa yang kurang bertanggung jawab dan mandiri dalam mengerjakan tugas (Enggarwati 2015, 2). Media pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi sudah banyak digunakan diberbagai sekolah, tetapi berbagai upaya perbaikan ini belum memperhatikan bagaimana kualitas evaluasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran yang saat ini kita temukan, guru selalu mengutamakan pencapaian target kurikulum, tetapi guru jarang memperhatikan atau menganalisis berapa persen daya serap anak terhadap materi pelajaran tersebut (Riadi 2017, 10). Evaluasi sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran harus diperhatikan dan dirancang

dengan baik untuk mengetahui seberapa besar pencapaian siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan.

Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran (Pane 2017, 2). Penilaian dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa apakah sudah memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL merupakan klasifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) digunakan sebagai pedoman dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan (Riadi 2017). Menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim, mencanangkan sebuah program "Merdeka Belajar" bahwa guru dan siswa memiliki kebebasan dalam berinovasi, mampu belajar dengan mandiri, dan kreatif (Aesthetic dalam Izza, Falah, dan Susilawati 2020,3).

Setiap guru dalam melaksanakan evaluasi harus paham dengan tujuan dan manfaat dari evaluasi atau penilaian tersebut. Tetapi ada juga guru yang tidak menghiraukan tentang kegiatan ini (Riadi 2017, 10). Persiapan dan manajemen waktu yang kurang baik dalam kegiatan pembelajaran membuat guru enggan untuk memberikan evaluasi di akhir pelajaran.

Tetapi ada juga guru yang berpendapat bahwa tes lisan dan tanya jawab dinilai lebih praktis sebagai kegiatan evaluasi pembelajaran dibandingkan dengan tes tulis. Penggunaan tes lisan dan tanya jawab sebagai kegiatan evaluasi pada dasarnya juga memiliki banyak kelemahan, bagi siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri cenderung akan gugup dalam menjawab soal tersebut hal ini dapat berdampak bagi hasil evaluasi siswa tersebut. Tes ini juga membutuhkan lebih banyak waktu dalam pelaksanaannya (Riadi 2017, 9). *Test* atau disebut juga dengan ulangan

merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur kompetensi peserta didik secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan peserta didik dan perbaikan hasil belajar (Magdalena, Nurkholifah dan Hatta 2015, 135).

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang memberikan wadah bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran seharusnya dimanfaatkan secara efektif dan efisien, hal ini juga berkaitan dengan perancangan instrumen evaluasi pembelajaran. Karena kegiatan evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mendidik siswa untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan. Dapat kita ketahui bahwa instrumen evaluasi pembelajaran saat ini begitu monoton. Penyebabnya karena kurang pemahaman dari guru terkait evaluasi. (Izza, Falah, dan Susilawati 2020, 5).

Setelah peneliti melaksanakan observasi, salah satu problem tersebut juga dikemukakan oleh seorang guru bahasa Arab di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Ambarbinangun, beliau mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ulangan harian bahasa Arab, masih banyak diantara para peserta didik yang membutuhkan bantuan guru dalam mengerjakan soal ulangan harian tersebut.

Pada kegiatan tes formatif yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh manakah peserta didik telah terbentuk sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan (Riadi 2017, 6), di sekolah SD Muhammadiyah Ambarbinangun ini tidak dilaksanakan secara optimal. Terkadang guru tidak memberikan soal ulangan harian khusus, guru hanya menghimbau siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di setiap akhir bab pada buku bahan ajar bahasa Arab, sehingga dengan mudah siswa menyalin jawaban dari materi yang terdapat pada buku tersebut, jika hal ini menjadi suatu kebiasaan, aspek kognitif pada para siswa tidak akan

berkembang secara optimal dan kemungkinan besar dapat berpengaruh kepada keseimbangan nilai ujian bahasa Arab siswa tersebut.

Dari latar belakang masalah diatas, masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan: *Pertama*, Bagaimana langkah-langkah dalam menyusun *Fun Arabic Student Sheet (FARASSHEE)* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada ulangan harian siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun?. *Kedua*, Seberapa efektif penggunaan *Fun Arabic Student Sheet (FARASSHEE)* dalam meningkatkan hasil ulangan siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan *Fun Arabic Student Sheet (FARASSHEE)* sebagai instrumen pelaksanaan ulangan harian dapat memberikan peningkatan hasil ulangan kepada para siswa tersebut. Penelitian ini berfokus kepada pembahasan tentang keefektifan penggunaan *Fun Arabic Student Sheet (FARASSHEE)* di kelas V B Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarbinangun menggunakan metode penelitian pre-eksperimen.

## **LANDASAN TEORI**

### **Efektivitas**

Kata efektivitas dalam bahasa Arab adalah "الفعالية" yang memiliki makna mempengaruhi atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi (Almaany.com 2019). Menurut pendapat Susanto, efektivitas merupakan suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang (Edam, Pangemanan dan Kairupan 2018, 3). Dalam penelitian ini yang dimaksud keefektifan penggunaan *Fun Arabic Study Sheet (FARASSHEE)* sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil atau nilai ulangan harian mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Ambarbinangun adalah seberapa besar peningkatan nilai ulangan harian siswa kelas V SD tersebut apabila

menggunakan alat evaluasi *FARASSHEE* dalam pelaksanaan ulangan harian di sekolah. Indikator keefektifan penggunaan *FARASSHEE* tersebut dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian yang dinilai melalui skor.

### **Definisi *Fun Arabic Study Sheet (FARASSHEE)***

Fun Arabic Study Sheet (*FARASSHEE*) yang diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah "Lembar Belajar yang Menyenangkan untuk Siswa" adalah sebuah perangkat seperti lembar kerja siswa yang didesain secara menarik dan menyajikan soal-soal pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan kurikulum pendidikan bahasa Arab.

Istilah Fun Arabic Student Sheet (*FARASSHEE*) diambil dari kata "*Student Worksheet*" dari bahasa Inggris dan di dalam bahasa Indonesia dapat kita ketahui sebagai "Lembar Kerja Siswa" (LKS). Terdapat kata "*Fun Arabic*" pada instrument ini karena instrument ini merupakan lembar kerja siswa yang dikhususkan pada pendidikan bahasa Arab dan di desain dengan ilustrasi yang menarik sehingga siswa dapat merasa senang dalam menggunakannya.

Lembar kerja siswa merupakan lembaran-lembaran yang berisi soal-soal pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Lembar kerja siswa dibuat untuk memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi dan melatih proses berpikir siswa untuk memahami materi tersebut. Dengan menggunakan lembar kerja siswa, juga dapat melatih kecakapan siswa dalam bidang bahasa, khususnya bahasa Arab.

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapainya (Majid 2011, 176).

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini telah menjadi salah satu kontributor besar dalam kemajuan pendidikan. Pada tahun 1985, para siswa sekolah dasar di Amerika Serikat menyelesaikan sekitar 1000 LKS per orang untuk mendapatkan keaksaraan di tahun ajaran (Di-Lee 2013, 95).

Penggunaan LKS sebagai alat evaluasi atau alat penilaian pembelajaran juga memiliki dampak yang positif dalam menunjang hasil belajar siswa, karena di dalam LKS terdapat soal-soal yang digunakan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi siswa pada proses pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana siswa tersebut dapat memahami pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya. LKS juga dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada diri siswa (Fitriani, Rustiyarso dan Okianna 2013, 6-8).

Penggunaan Lembar Kerja Siswa juga memberikan kemudahan dalam mempelajari bahasa Arab oleh non-native speaker, khususnya pada anak-anak. Banyak sekolah maupun *homeschooling* di luar negeri yang menggunakan LKS sebagai sarana pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran. *Arabic Seeds* merupakan salah satu website yang menyajikan LKS bahasa Arab sebagai salah satu produknya. Produk asal Kanada yang memiliki tujuan untuk memudahkan para orang tua dan guru dalam mengajarkan bahasa Arab terhadap anaknya khususnya untuk non-native speaker ini menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk lembar-lembar kerja siswa yang di desain dengan menarik bagi anak-anak, disusun sesuai dengan materi pembahasannya (per bab). Terdapat kolom-kolom mewarnai, gambar, penataan soal-soal latihan yang baik sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab (Arabicseeds.com 2019).

Seperti yang kita ketahui bahwa *FARASSHEE* merupakan sebuah alat evaluasi yang diadaptasi dari Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga fungsi dan kegunaannya pun sama dengan LKS yang membedakan adalah

*FARASSHEE* di desain lebih menarik dan dikhususkan sebagai alat evaluasi pada pembelajaran bahasa Arab.

Dalam penyusunan *FARASSHEE* hampir sama dengan penyusunan LKS dan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Salirawati,2019) yaitu:

a)Syarat-syarat Didaktik, yaitu dengan mengikuti asas-asas belajar-mengajar yang efektif, diantaranya adalah 1)Memperhatikan adanya perbedaan individual, 2)Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep 3) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa. b)Syarat-syarat Konstruksi, syarat-syarat konstruksi adalah syarat-syarat yang berkenaan dengan susunan kalimat dan kejelasan tata bahasa, syarat-syarat konstruksi diantaranya sebagai berikut:1)Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa 2)Menggunakan struktur kalimat yang jelas 3), Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa 4), Menyajikan materi atau soal-soal pertanyaan yang sesuai dengan buku bahan ajar siswa 5), Menggunakan kalimat yang sederhana dan jelas, 6) , Memberikan ruang yang cukup atau kolom-kolom bingkai yang digunakan sebagai area siswa untuk menulis jawaban dari soal-soal pertanyaan 7), Memiliki tujuan belajar yang jelas dan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mengacu kepada kurikulum yang berlaku.c)Syarat-syarat Teknis yaitu dengan memperhatikan pemilihan huruf yang baik dan benar seperti menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi, menggunakan huruf tebal yang besar untuk topik dan diberi garis bawah, menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa serta, usahakan perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

Penggunaan gambar atau ilustrasi yang baik untuk LKS adalah yang dapat menyampaikan pesan / isi dari gambar tersebut secara efektif kepada

pengguna LKS. Oleh karena itu, yang lebih penting adalah kejelasan pesan / isi dari gambar itu secara keseluruhan.

### **Pengertian Alat Evaluasi Pembelajaran**

Kalimat alat evaluasi pembelajaran jika kita artikan dapat terdiri dari kata "alat" dan "evaluasi pembelajaran". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata "alat" merupakan jenis kata benda yang bermakna benda yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu (KBBI Daring 2020). Kata "alat" bisa diartikan juga sebagai "instrumen" yang memiliki pengertian yang sama yaitu benda yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan evaluasi pembelajaran berasal dari kata "Evaluasi" dan "Pembelajaran". Secara harfiah kata evaluasi diambil dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Dapat diartikan juga bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu melalui proses yang sistematis yaitu dengan cara merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Sulistiasih 2018, 1). Kata "Pembelajaran" menurut KBBI adalah proses menjadikan manusia untuk belajar (KBBI Daring 2020). Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa alat evaluasi pembelajaran merupakan sebuah benda yang digunakan untuk memberi penilaian suatu proses belajar.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre experimental dengan desain yang dipilih adalah *one shot case study* (Sulistiasih 2018, 1). yaitu dengan paradigma yang dapat digambarkan sebagai berikut:

X	O
---	---

X= Perlakuan yang diberikan (Variabel independen)  
O= Observasi (Variabel dependen)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V B SD Muhammadiyah Ambarbinangun Yogyakarta karena dari hasil observasi peneliti menemukan sebuah masalah terkait penyajian ulangan harian yang masih monoton, sehingga diharapkan dapat diatasi dengan penggunaan instrument *FARASSHEE*.

Pada penelitian ini, peneliti membandingkan nilai dari ulangan harian yang dirancang oleh guru kelas V B dengan ulangan harian menggunakan instrumen *FARASSHEE* untuk mengukur seberapa efektif penggunaan instrument *FARASSHEE* tersebut dalam meningkatkan hasil ulangan harian siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

### **Observasi**

Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk menjelaskan situasi yang menggambarkan masalah pada suatu tempat atau objek yang akan dijadikan topik suatu penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan di kelas V B SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

### **Wawancara**

Pada penelitian ini penulis melakukan kegiatan wawancara informal yaitu wawancara yang dilaksanakan secara spontan sesuai dengan gejala yang terjadi kepada guru bahasa Arab kelas V B di Sekolah Dasar Ambarbinangun untuk mengetahui problematika dalam kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

### **Tes Menggunakan FARASSHEE**

Pada penelitian ini, penulis menyusun sebuah lembar kerja siswa bahasa Arab yang disebut dengan *Fun Arabic Study Sheet (FARASSHEE)*. *FARASSHEE* ini digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaan ulangan harian di kelas V B Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarbinangun.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah seperangkat data yang memuat suatu fakta. Dokumentasi memiliki keanekaragaman bentuk seperti foto, catatan harian, dan lain-lain. Pada penelitian di bidang bahasa Arab ini, penulis menggunakan transkrip nilai siswa, foto kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab, dan lembar soal ujian bahasa Arab yang yang berisi jawaban siswa.

### **Uji Validitas**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas konten. Uji validitas konten ini dianalisis menggunakan formula Aiken V sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

$$S = r - lo$$

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

R = angka yang diberikan oleh penilai

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *FARASSHEE* pada ulangan harian bahasa Arab di SD Muhammadiyah Ambarbinangun, peneliti menggunakan uji paired samples t-test untuk membandingkan apakah ada peningkatan nilai ulangan harian siswa sebelum menggunakan *FARASSHEE* dan setelah menggunakannya. Uji paired samples t-test ini di analisis dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*.

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan model pra eksperimen dengan desain *one shot case study* yaitu penelitian yang dilakukan sebanyak satu kali kepada suatu objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V B SD Muhammadiyah Ambarbinangun yang berjumlah 29 siswa dan keseluruhan siswa dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *FARASSHEE* sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil ulangan harian siswa, sehingga penelitian ini dilaksanakan hanya pada saat kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas V B tersebut.

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menyiapkan buku bahan ajar bahasa Arab sebagai rujukan, membuat kisi-kisi, dan menyusun instrumen penelitian berupa alat evaluasi pembelajaran yaitu menggunakan *FARASSHEE*. *FARASSHEE* dirancang sebagai alat evaluasi ulangan harian yang mencakup materi bab 6 pada buku bahasa Arab kelas 5. Pada materi bab 6 tersebut memiliki tema *الدرس* (pelajaran) yang membahas tentang penggunaan *Dhamir at Tamlik* dalam suatu kalimat.

Selanjutnya lembar *FARASSHEE* dibuat terdiri dari 25 butir soal dan disajikan dengan ilustrasi-ilustrasi menarik agar dapat memberikan fokus siswa dalam mengerjakan soal-soal tersebut. Setelah menyusun lembar *FARASSHEE* peneliti melaksanakan uji validitas pada

*FARASSHEE* kepada empat orang ahli untuk mengetahui kesesuaian dan kevalidan butir-butir soal yang terdapat pada *FARASSHEE* dengan tujuan pembelajaran yang pada buku bahan ajar bahasa Arab yang digunakan di sekolah tersebut. Uji validitas ini menggunakan jenis uji validitas konten yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada validator untuk menilai butir-butir soal pada *FARASSHEE* yang mencakup aspek materi, aspek desain, dan aspek bahasa. Setelah melakukan validasi soal, keseluruhan soal pada *FARASSHEE* adalah valid.

Dari hasil uji *paired sample t-test* untuk mengetahui keefektifan penggunaan *FARASSHEE* sebagai alat evaluasi pembelajaran, didapatkan hasil yaitu: pada ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel ditemukan nilai ulangan harian para siswa kelas V B tanpa menggunakan *FARASSHEE* memiliki nilai rata-rata 52,97 sedangkan setelah menggunakan *FARASSHEE* nilai rata-rata tersebut meningkat menjadi 67,41. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam hasil ulangan harian bahasa Arab dengan menggunakan *FARASSHEE*.

Tabel 1. Uji *Paired Samples Statistics*

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TANPA FARASSHEE	52.97	29	14.564	2.704
	DENGAN FARASSHEE	67.41	29	25.306	4.699

.Tabel 2. Uji *Paired Samples Correlations*

<b>Paired Samples Correlations</b>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TANPA FARASSHEE & DENGAN FARASSHEE	29	.516	.004

Perolehan nilai korelasi antara kedua sampel adalah 0,516 dengan nilai signifikansi 0,004 (kurang dari 0,05). Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara nilai ulangan harian sebelum menggunakan *FARASSHEE* dan setelah menggunakannya.

Tabel 3. Uji *Paired Samples Test* 1

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
1	TANPA FARASSHEE - DENGAN FARASSHEE	-14.448	21.725	4.034	-22.712

Tabel 4. Uji *Paired Samples Test* 2

		Paired Differences	T	Df	Sig. (2-tailed)
1	TANPA FARASSHEE - DENGAN FARASSHEE	-6.185	-3.581	28	.001

Kemudian dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001. Dapat kita ketahui bahwa apabila nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil ulangan harian bahasa arab siswa kelas V B SD Muhammadiyah Ambarbinangun sebelum menggunakan lembar *FARASSHEE* dan sesudah menggunakannya.

## **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan perbandingan antara menggunakan ulangan harian buatan guru bahasa Arab SD Muhammadiyah Ambarbinangun dengan menggunakan *FARASSHEE* dapat kita ketahui bahwa ada peningkatan pada nilai siswa setelah menggunakan instrumen *FARASSHEE* ini. Pada pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut, peneliti melihat terdapat antusiasme yang baik pada saat siswa mengerjakan soal ulangan harian menggunakan lembar *FARASSHEE*, hal ini dikarenakan lembar *FARASSHEE* di desain dengan ilustrasi yang menarik dan berwarna.

Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan bahwa ada pengaruh peningkatan nilai pada siswa setelah menggunakan *FARASSHEE* sebagai alat evaluasi ulangan harian bahasa Arab di sekolah tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari penelitian untuk menganalisis efektivitas penggunaan *Fun Arabic Student Sheet (FARASSHEE)* sebagai alat evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil ulangan harian siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah Ambarbinangun menunjukkan hasil yang efektif, instrumen *FARASSHEE* merupakan jenis penyajian ulangan harian yang dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan tetap mengacu pada buku bahan ajar bahasa Arab dan kurikulum yang berlaku.

Penggunaan *Fun Arabic Student Sheet (FARASSHEE)* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi guru untuk membuat instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada tingkat sekolah dasar. Bagi peneliti dan para akademisi dalam bidang pendidikan bahasa Arab penelitian ini dapat memberikan kesadaran bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan

bagian dari proses pembelajaran yang sangat penting sehingga perancangan alat evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi tersebut harus dilakukan dengan baik dan inovatif sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.

Hal ini diharapkan dapat menstimulasi siswa untuk berpikir aktif dan kreatif selama proses kegiatan belajar dan dapat memberikan tingkat kepercayaan diri pada siswa dalam menghadapi ujian bahasa Arab. Penelitian ini merupakan sebuah eksperimentasi dan keberhasilan dari penelitian ini masih belum sempurna sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas penelitian ini.

## REFERENSI

- Di-Lee, Che. 2014. "Worksheet, Usage, Reading Achievement, Classes' Lack of Readiness, and Science Achievement: A Cross-Country Comparison." *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology* 2, no. 2.
- Edam, Nia Septiani, Pangemanan Sofia, dan Josef Kairupan. 2018. "Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik (Studi di Kantor Walikota Manado)." *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik* (Universitas Sam Ratulangi) 1, no. 1.
- Enggarwati, Nur Sasi. 2015. "Kesulitan Guru SD Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar* 12.
- Fitriani, Ida, Rustiyarso, dan Okianna. 2013. "Analisis Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi SMA." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no. 10.
- Izza, Aini Zulfa, Mufti Falah, dan Siska Susilawati. 2020. "Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar". *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*.
- KBBI Daring*. April 20, 2020. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pembelajaran>.
- KBBI Daring*. April 20, 2020. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Alat>.
- Magdalena, Lena, Ayuni Alfiani Nurkholifah, dan Muhammad Hatta. 2015. "Aplikasi Ulangan Harian Menggunakan Systematic Random

- Sampling Berbasis WEB Studi Kasus: SMKN I Bulukamba Brebes." *Jurnal Digit 5*, no. 2.
- Majid, Abdul. 2011. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pane Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran". *Jurnal FITRAH: Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2*.
- Riadi, Akhmad. 2017. "Problematika Sistem Evaluasi Pembelajaran". *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.27*.
- Salirawati, Das. 2019. *Penyusunan dan Kegunaan LKS*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono, Sugiono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiasih, Sulistiasih. 2018. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD*. Yogyakarta: Graha Ilmu.